DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul "**Biografi Katura AR (Studi Tentang Peran Tokoh Sebagai Pelestari Batik di Trusmi).** Berikut daftar pertanyaan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber untuk menjawab rumusan masalah.

Daftar pertanyaan:

1. Siapa nama lengkap Katura?
2. Dimana dan kapan Katura lahir?
3. Bagaimana riwayat pendidikan yang Katura tempuh?
4. Bagaimana Katura dapat berkecimpung dalam dunia membatik?
5. Apakah ada pelatihan khusus yang Katura jalani untuk membatik?
6. Apa saja penghargaan yang telah Katura dapatkan sejauh ini?
7. Bagaimana Katura mendapatkan penghargaan dari MURI?
8. Bagaimana peran Katura sebagai pribadi dalam melestarikan batik di Trusmi?
9. Bagaimana peran Katura di masyarakat dalam melestarikan batik di Trusmi?
10. Apakah Katura dalam menjalankan sanggarnya dibantu oleh pemuda pemudi setempat?
11. Bagaimana peran Katura dalam pemerintahan?
12. Apakah ada lembaga-lembaga yang melakukan pelatihan di sanggar milik Katura ini?
13. Jika ada, lembaga mana sajakah yang melakukan pelatihan batik di sanggar?
14. Bagaimana karya batik yang sudah dibuat oleh Katura?
15. Mengapa Katura hanya memproduksi batik tulis?
16. Mengapa kebanyakan dari karya yang dibuat bertemakan tentang sosial?
17. Apa gaya motif yang dipakai oleh karya batik Katura?
18. Apa saja karya batik yang mengandung tema sosial yang dibuat oleh Katura?
19. Bagaimana makna dibalik karya Batik Wayang Babad Alas?

20. Bagaimana makna dibalik karya Batik Kroter Kornas?
21. Bagaimana makna dibaik karya Batik Jokowi-JK?
22. Apakah selain dengan tema sosial, Katura juga membuat batik dengan tema lainnya?

Lampiran

Laporan Hasil Penelitian

(Hasil Interview)

Tanggal : 23 September 2017

Waktu : 15.30 – 16.30

Narasumber : Katura AR

1. Siapa nama lengkap Katura?
2. Dimana dan kapan Katura lahir?
3. Bagaimana riwayat pendidikan yang Katura tempuh?
4. Bagaimana Katura dapat berkecimpung dalam dunia membatik?
5. Apakah ada pelatihan khusus yang Katura jalani untuk membatik?
6. Apa saja penghargaan yang telah Katura dapatkan sejauh ini?
7. Bagaimana Katura mendapatkan penghargaan dari MURI?

Jawaban :

1. Nama lengkapnya Katura AR. AR itu artinya Anak Rolas (Anak Keduabelas).
2. Katura lahir di Cirebon tepatnya di Desa Trusmi tanggal 15 Desember 1952.
3. Pendidikan yang ditempuh Katura AR yaitu di SD Negeri 2 Trusmi Wetan, kemudian melanjutkan ke SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) Trusmi. Setelah itu, Katura tidak melanjutkan pendidikannya. Tetapi dengan keuletannya menggeluti batik, Katura mendapatkan Haunoris Causa dari University of Hawaii sebagai Master of Art.
4. Katura berkecimpung di dunia membatik sejak kecil, karena orang tua nya yang juga berprofesi sebagai pembatik, Katura sedikit demi sedikit membantu orang tuanya dalam membatik.
5. Tidak ada, ya itu tadi, sudah mulai membantu orang tua dalam membatik sedari kecil.
6. Penghargaan yang sudah didapatkan salah satunya dari MURI dan UPAKARTI dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

7. Penghargaan dari MURI didapatkan karena Katura membuat karya yang dapat disebut fenomenal, yaitu membuat karya batik tulis dengan ukuran 9 x 2 meter dengan motif batik cerita wayang babad alas.

Lampiran

Laporan Hasil Penelitian

(Hasil Interview)

Tanggal : 5 Maret 2018

Waktu : 15.30 – 16.30

Narasumber : Katura AR

1. Bagaimana peran Katura sebagai pribadi dalam melestarikan batik di Trusmi?
2. Bagaimana peran Katura di masyarakat dalam melestarikan batik di Trusmi?
3. Apakah Katura dalam menjalankan sanggarnya dibantu oleh pemuda pemudi setempat?
4. Apakah ada lembaga-lembaga yang melakukan pelatihan di sanggar milik Katura ini?
5. Jika ada, lembaga mana sajakah yang melakukan pelatihan batik di sanggar?

Jawaban :

1. Peran Katura dalam melestarikan batik yaitu dengan cara memproduksi kain batik dan melakukan pelatihan-pelatihan.
2. Memberdayakan masyarakat sekitar dengan memperkerjakan di sanggar batik yang dimiliki.
3. Ya, Katura sangat dibantu oleh pemuda pemudi di sekitar.
4. Ya, ada beberapa lembaga yang melakukan pelatihan di sanggar batik miliknya.
5. Mayoritas yang melakukan pelatihan yaitu dari sekolah-sekolah.

Lampiran

Laporan Hasil Penelitian

(Hasil Interview)

Tanggal : 27 April 2018

Waktu : 15.30 – 16.30

Narasumber : Katura AR

1. Bagaimana karya batik yang sudah dibuat oleh Katura?
2. Mengapa Katura hanya memproduksi batik tulis?
3. Mengapa kebanyakan dari karya yang dibuat bertemakan tentang sosial?
4. Apa gaya motif yang dipakai oleh karya batik Katura?
5. Apa saja karya batik yang mengandung tema sosial yang dibuat oleh Katura?
6. Bagaimana makna dibalik karya Batik Wayang Babad Alas?
7. Bagaimana makna dibalik karya Batik Kroter Kornas?
8. Bagaimana makna dibaik karya Batik Jokowi-JK?
9. Apakah selain dengan tema sosial, Katura juga membuat batik dengan tema lainnya?

Jawaban :

1. Karya batik yang dibuat oleh Katura menggunakan batik tulis dan menggunakan motif batik keratonan dan pesisiran.
2. Karena, yang disebut dengan batik ya batik tulis, disebut batik itu karena prosesnya yang panjang.
3. Hanya ingin menyampaikan aspirasi masyarakat tetapi dengan menggunakan karya batik.
4. Menggunakan motif batik keratonan dan batik pesisiran.
5. Hanya ada beberapa, contohnya yang Wayang Babad Alas, Jokowi-JK, Kroter Kornas.
6. Proses pembuatan batik ini memakan waktu 8 bulan, dan ada 17 pembatik yang dikerahkan untuk menyelesaikannya. Jika digabungkan maka ditemukan

angka 17, 8, dan 45 yang berarti 17 Agustus 1945, yang merupakan hari kemerdekaan Indonesia. Sementara ukuran 9 meter x 2 meter yaitu melambangkan 9 Wali Songo dan 2 kalimat syahadat.

7. Pada karya batiknya kali ini, Katura mengabadikan penangkapan Setya Novanto yang terbelit kasus dugaan korupsi e-KTP. Selembar batik berukuran 90 x 70 centimeter ini tersimpan dalam bingkai pigura di dinding rumahnya. Katura meginginkan batiknya itu diberikan pada KPK sebagai tanda penghargaan. Dalam karyanya itu, Katura menjelaskan secara rinci bagaimana Setya Novanto tertangkap. Warna merah menjadi warna dasar karya Katura. Beliau mengatakan merah menunjukkan keberanian KPK dalam memberantas koruptor. Gambar burung garuda dan tikus berdasi menjadi motif utama dalam karya tersebut.
8. Berawal dari kekaguman Katura terhadap Presiden Jokowi, akhirnya beliau membuat batik gunungan yang melambangkan perlawanan pemerintahan Jokowi-JK dalam melawan koruptor. Ukuran batik tersebut tak tanggung-tanggung yakni 1,5 x 2,5 meter. Karya tersebut bertajuk Indonesia Hebat.
9. Tidak menutup pembauran dengan budaya lain, batik Katura juga bereksperimen dengan kisah-kisah dongeng mancanegara seperti *Red Riding Hood*/Gadis Bertudung Merah, tentu saja dengan sentuhan Indonesia di dalamnya.